
Optimalisasi Pendidikan Dini : Sosialisasi Ekonomi dan Pengenalan Uang Bagi Anak Usia Dini di Desa Telaga Jernih

Optimization Of Early Education: Economic Socialization and Introduction To Money For Early Childhood In Telaga Jernih Village

Farah Aliyah Nafiza Sembiring^{1*}, Uswah Hasanah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi Penulis : aliyafarah26@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 14, 2024;

Revised: Agustus 21, 2024;

Accepted: September 17, 2024;

Online Available: Oktober 19, 2024;

Keywords:

Economy; College; Telaga Jernih Village

Abstract: *The Community Service Program (KKN) is a form of community service carried out by students as part of the Tri Dharma of Higher Education. The KKN activity carried out in Telaga Jernih Village, Langkat Regency, aims to improve financial literacy among early childhood. This program focuses on introducing basic economic concepts and money management through interactive activities involving children and the local community. One of the main activities in this program is making piggy banks from recycled materials, which not only aims to instill the habit of saving, but also increase environmental awareness. The method used in this activity is a qualitative approach with direct observation, interviews, and documentation. The results of this activity show a significant increase in children's understanding of the importance of saving and managing money wisely. Children who were previously not used to saving, began to show changes in behavior by setting aside their pocket money regularly. In addition, this program also has a positive impact on parents and the local community, who are beginning to realize the importance of financial education from an early age. However, the challenges faced in implementing this program are limited time and resources, which can affect the sustainability of saving habits among children after the program ends. Therefore, support from schools and parents is needed to ensure that the savings habits that have been taught can continue to develop. Overall, this program has made a significant contribution in forming awareness of the importance of financial literacy and money management among early childhood and the Telaga Jernih Village community.*

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Telaga Jernih, Kabupaten Langkat, bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan anak usia dini. Program ini berfokus pada pengenalan konsep dasar ekonomi dan pengelolaan uang melalui kegiatan interaktif yang melibatkan anak-anak dan masyarakat setempat. Salah satu aktivitas utama dalam program ini adalah pembuatan celengan dari bahan daur ulang, yang tidak hanya bertujuan menanamkan kebiasaan menabung, tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif dengan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menabung dan pengelolaan uang secara bijak. Anak-anak yang sebelumnya tidak terbiasa menabung, mulai menunjukkan perubahan perilaku dengan menyisihkan uang saku mereka secara rutin. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif pada orang tua dan masyarakat setempat, yang mulai menyadari pentingnya pendidikan keuangan sejak dini. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah keterbatasan waktu dan sumber daya, yang dapat mempengaruhi keberlanjutan kebiasaan menabung di kalangan anak-anak setelah program berakhir. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan bahwa kebiasaan menabung yang telah diajarkan dapat terus berkembang. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan uang di kalangan anak usia dini serta masyarakat Desa Telaga Jernih.

Kata Kunci: Ekonomi; Perguruan Tinggi; Desa Telaga Jernih

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Salah satu pilar utama dalam pendidikan tinggi di Indonesia adalah implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup tiga elemen penting: pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Rusmiati et al, 2021). Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat menjadi wujud nyata dari kontribusi perguruan tinggi dalam memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Muniarty et al., 2022). KKN merupakan kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung ke tengah masyarakat dengan tujuan membantu mengatasi berbagai permasalahan yang ada di lapangan (Agustin, et al. 2023). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama studi, tetapi juga mengembangkan kemampuan analisis dan solusi terhadap permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat.

Kegiatan KKN di Desa Telaga Jernih, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu contoh nyata dari pengabdian tersebut. Desa Telaga Jernih, yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, buruh harian lepas, dan wiraswasta, memiliki tantangan dalam hal literasi keuangan, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Kesadaran masyarakat, terutama anak usia dini, terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik masih rendah, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam mengelola uang secara efektif di masa mendatang.

Oleh karena itu, program KKN yang dilaksanakan di desa ini berfokus pada sosialisasi ekonomi dan pengenalan uang kepada anak usia dini. Melalui kegiatan-kegiatan seperti seminar dan pembuatan celengan dari bahan daur ulang, mahasiswa berupaya menanamkan kesadaran tentang pentingnya menabung serta meningkatkan pemahaman anak-anak tentang konsep uang dan pengelolaan keuangan. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengumpulkan data terkait kondisi ekonomi setempat dan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh masyarakat (Krisdayanthi, 2019). Hasil dari pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan solusi yang sesuai dengan kondisi lapangan, sehingga

tercipta sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang ada.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif, di mana mahasiswa melakukan observasi langsung terhadap kondisi di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami secara lebih mendalam fenomena yang terjadi, serta memberikan solusi yang lebih tepat berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan. Dengan demikian, diharapkan kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat desa, tetapi juga meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan proses dan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Jernih, Kabupaten Langkat. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, terutama terkait dengan literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan bagi anak usia dini (Wekke, 2019). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai kondisi lapangan serta interaksi yang terjadi antara mahasiswa dan masyarakat selama pelaksanaan program KKN. Dalam pendekatan ini, peneliti menjadi instrumen kunci yang terlibat langsung dalam observasi dan pengumpulan data di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung dan partisipatif. Observasi digunakan untuk mengamati secara sistematis kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Desa Telaga Jernih. Melalui observasi, peneliti dapat melihat dan mendengar secara langsung bagaimana kegiatan tersebut berjalan serta bagaimana respon masyarakat terhadap program yang dilaksanakan. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, sehingga dapat menangkap dinamika sosial yang terjadi secara lebih komprehensif. Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk merasakan pengalaman yang sama dengan para peserta program.

Selain observasi, wawancara juga digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk melengkapi hasil observasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, seperti mahasiswa peserta KKN, masyarakat, dan kepala desa, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang pelaksanaan program ini. Wawancara semi-terstruktur dipilih agar peneliti dapat mengeksplorasi informasi lebih mendalam dari setiap responden, namun tetap memiliki

panduan pertanyaan yang dapat dijadikan acuan dalam proses wawancara. Teknik ini memungkinkan fleksibilitas dalam menggali isu-isu yang muncul selama program berlangsung dan menyesuaikan dengan situasi lapangan.

Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai metode tambahan dalam pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti catatan harian kegiatan, laporan program kerja, serta dokumentasi foto dan video dari kegiatan KKN. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti empiris dari kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung validitas hasil penelitian. Dengan menggabungkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak program KKN terhadap peningkatan literasi keuangan di Desa Telaga Jernih.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dimulai dengan mengorganisir data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang relevan kemudian dikategorikan sesuai dengan tema-tema yang berkaitan dengan literasi keuangan, pengelolaan keuangan anak usia dini, serta respon masyarakat terhadap program. Proses pengodean dilakukan untuk mempermudah pengelompokan data dan memunculkan pola-pola tertentu yang terkait dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara mendalam untuk menemukan hubungan-hubungan antara fenomena yang diamati dan implikasinya terhadap literasi keuangan di desa tersebut.

Teknik triangulasi juga digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memverifikasi konsistensi data dan menghindari bias yang mungkin terjadi selama proses penelitian. Selain itu, triangulasi juga berfungsi untuk mengonfirmasi hasil temuan penelitian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipercaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Jernih, Kabupaten Langkat, telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat, terutama dalam hal literasi keuangan di kalangan anak usia dini. Program KKN ini memfokuskan kegiatan pada sosialisasi ekonomi dan pengelolaan keuangan, yang dikemas melalui aktivitas yang mudah dipahami oleh anak-anak, seperti membuat celengan dari bahan daur ulang. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini dan mengajarkan dasar-dasar pengelolaan

keuangan yang sederhana namun penting. Berdasarkan observasi selama kegiatan, respons masyarakat terhadap program ini sangat positif, terutama dari kalangan orang tua yang menyadari pentingnya pengenalan uang bagi anak-anak mereka.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebelum adanya program ini, mayoritas anak-anak di Desa Telaga Jernih tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep uang dan pentingnya menabung. Hal ini disebabkan oleh minimnya pendidikan formal atau informal yang berfokus pada literasi keuangan di kalangan anak-anak. Kegiatan sehari-hari mereka lebih banyak dipenuhi dengan bermain tanpa ada arahan khusus mengenai bagaimana mengelola uang. Ketika program KKN mulai dilaksanakan, para siswa di MIS Nurul Iman, desa tersebut, diperkenalkan pada kegiatan yang mendorong mereka untuk mulai menabung dan mengenal nilai uang secara lebih baik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan baru bagi anak-anak, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih luas kepada orang tua mengenai pentingnya perencanaan keuangan sejak dini.

Proses sosialisasi ekonomi dan pengenalan uang yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN mencakup beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah pengenalan konsep dasar uang dan menabung (Marlina & Iskandar, 2019). Melalui metode yang sederhana dan interaktif, anak-anak diajak untuk memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menyisihkan sebagian uang yang mereka miliki untuk ditabung. Kegiatan ini diperkuat dengan praktek langsung, di mana anak-anak diajak membuat celengan dari bahan daur ulang sebagai media untuk menabung. Metode ini sangat efektif karena selain menanamkan kebiasaan menabung, anak-anak juga diajak untuk peduli terhadap lingkungan dengan memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai.

Tahapan kedua dari program ini adalah pelatihan sederhana mengenai pengelolaan keuangan. Anak-anak diajarkan bagaimana cara mengelola uang saku mereka dengan bijak. Mereka diajarkan untuk membuat perencanaan sederhana mengenai penggunaan uang, seperti menyisihkan sebagian untuk tabungan, sebagian untuk kebutuhan, dan sebagian lagi untuk kegiatan yang mereka sukai. Hal ini memberikan pemahaman awal tentang pentingnya alokasi sumber daya yang terbatas dan mempersiapkan mereka untuk memiliki kebiasaan keuangan yang sehat di masa depan (Rufaidah & Setiyono, 2023).

Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman anak-anak mengenai konsep menabung dan pengelolaan uang. Sebelum program KKN dilaksanakan, kebanyakan dari mereka belum terbiasa menyisihkan uang untuk ditabung, tetapi setelah mendapatkan edukasi dan pelatihan, semakin banyak anak yang mulai menabung secara rutin. Mereka juga menunjukkan peningkatan pemahaman tentang bagaimana menggunakan

uang secara bijak. Hal ini terlihat dari perubahan kebiasaan mereka dalam menggunakan uang saku sehari-hari. Beberapa anak yang sebelumnya cenderung menghabiskan uang untuk hal-hal yang kurang penting, kini mulai lebih selektif dalam membelanjakan uang mereka dan menyisihkan sebagian untuk tabungan (Sabila & Ulfatun, 2024).

Program ini juga memberikan dampak positif pada orang tua dan masyarakat secara keseluruhan (Handalusia et al., 2024). Orang tua yang sebelumnya kurang memperhatikan aspek literasi keuangan bagi anak-anak mereka, kini mulai terlibat aktif dalam mendukung anak-anak untuk menabung dan belajar mengelola uang dengan baik (Puspaningtyas, 2022). Mereka juga mengapresiasi kegiatan ini karena tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi anak-anak, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi ekonomi keluarga (Rante et al., 2023). Para orang tua menyadari bahwa dengan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini, anak-anak akan tumbuh dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga di masa depan (Rahmawaty, 2019).

Selain dampak langsung pada anak-anak dan orang tua, program ini juga berdampak pada kesadaran lingkungan masyarakat (Sirine et al., 2019). Dengan menggunakan bahan-bahan daur ulang untuk membuat celengan, masyarakat mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi sampah plastik. Kegiatan ini secara tidak langsung mengedukasi masyarakat tentang manfaat daur ulang dan bagaimana mengubah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Sinergi antara edukasi keuangan dan kesadaran lingkungan ini memberikan nilai tambah yang luar biasa bagi program KKN di Desa Telaga Jernih.

Pembahasan mengenai efektivitas program ini juga didukung oleh teori-teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pengenalan konsep keuangan sejak usia dini sangat penting untuk membangun kebiasaan keuangan yang baik di masa depan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa anak-anak yang terbiasa menabung sejak kecil cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijaksana saat dewasa (Hakubun et al., 2023). Oleh karena itu, program KKN ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang baik dalam membentuk generasi muda yang lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan uang yang bijaksana.

Namun, meskipun program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang literasi keuangan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya dan waktu dalam pelaksanaan program. Mengingat program KKN ini hanya berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas, ada kekhawatiran bahwa kebiasaan menabung dan pengelolaan uang yang baru saja ditanamkan

mungkin tidak bertahan lama jika tidak ada dukungan lanjutan dari orang tua dan pihak sekolah. Oleh karena itu, diperlukan adanya tindak lanjut yang konsisten dari pihak sekolah dan orang tua untuk memastikan bahwa kebiasaan baik yang telah diajarkan selama program KKN dapat terus berlanjut dan berkembang.

Selain itu, program ini juga menghadapi tantangan dalam hal pemahaman yang berbeda-beda di antara anak-anak mengenai konsep uang dan menabung (Sugiharti & Maula, 2019). Beberapa anak yang lebih muda cenderung kesulitan memahami konsep abstrak seperti perencanaan keuangan, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih sederhana dan visual untuk membantu mereka memahami materi yang disampaikan. Dalam hal ini, penting bagi pihak penyelenggara program untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak (Surani et al., 2019).

Secara keseluruhan, program KKN di Desa Telaga Jernih memberikan dampak yang positif dan signifikan, baik bagi anak-anak, orang tua, maupun masyarakat secara keseluruhan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya literasi keuangan dan menabung, serta memberikan kontribusi dalam menciptakan kesadaran lingkungan melalui penggunaan bahan daur ulang. Meskipun terdapat beberapa tantangan, hasil dari program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat belajar dan menerapkan konsep-konsep keuangan yang penting sejak dini. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan anak usia dini serta membangun kebiasaan keuangan yang sehat di masa depan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Jernih, Kabupaten Langkat, memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan anak usia dini. Melalui sosialisasi tentang pentingnya menabung dan pengelolaan uang, program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai konsep keuangan sederhana. Kegiatan seperti pembuatan celengan dari bahan daur ulang menjadi cara efektif untuk menanamkan kebiasaan menabung serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan secara bijak sejak dini. Dampak program ini tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga oleh orang tua dan masyarakat. Orang tua semakin memahami pentingnya literasi keuangan untuk anak-anak mereka, dan mulai terlibat dalam mendukung kebiasaan menabung. Program ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai

pentingnya menjaga lingkungan melalui penggunaan bahan daur ulang, sehingga memperkuat kesadaran lingkungan.

Meskipun program ini berhasil dalam mencapai tujuan jangka pendek, beberapa tantangan masih harus dihadapi, seperti keberlanjutan kebiasaan menabung setelah program berakhir. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk memastikan bahwa literasi keuangan yang telah ditanamkan dapat terus berkembang. Secara keseluruhan, program KKN ini berpotensi menjadi model yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan di masyarakat pedesaan, dengan harapan bahwa generasi muda akan tumbuh menjadi individu yang lebih bijak dalam mengelola keuangan di masa depan.

PENGAKUAN

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Jernih dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material serta tak henti-hentinya mendoakan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Saya juga ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada Prof. Dr. Agussani, M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk mengikuti program ini. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A., Dekan Fakultas Agama Islam, Ibu Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si., Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, dan Ibu Ushwah Hasanah, M.A., selaku dosen pembimbing lapangan, atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama pelaksanaan kegiatan KKN ini. Dukungan, bimbingan, serta arahan dari seluruh pihak tersebut sangat membantu dalam menyukseskan kegiatan ini, dan untuk itu, saya sangat bersyukur.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin Purba, S., Dary DN, W. U., Hidayah, N., & Siahaan, A. (2023). Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, dan Kesehatan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1291–1300. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5234>
- Handalusia Husni, V., Salmah, E., Nuril Ferdaus, N., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Literasi Keuangan Untuk Anak-anak Usia 6-15 Tahun: Kenali dan Bijak dengan Uangmu Riwayat Artikel. *Jurnal Abdi Anjani*, 2(1).

- Hukubun, R. D., Rante, G. A., Titirloloby, J., Sitaniapessy, G., Huwae, L. M. C., Ruban, A., & Manuputty, G. D. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 2(3), 103-111.
- Krisdayanthi, O. A. (2019). PENERAPAN FINANCIAL PARENTING (GEMAR MENABUNG) PADA ANAK USIA DINI. In *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 4, Issue 1). <https://www.ejournal.ihtn.ac.id/index.php/PW/issue/archive>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). *GERAKAN MENABUNG SEJAK DINI DI ROWOSARI* (Vol. 01, Issue 01). <https://www.finansialku.com/ayomenabungdemi-meningkatkan->
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 172-182.
- Puspaningtyas, M., Rahma, D. A., Zahro, F., & Qomariyah, I. A. (2022). PENGEMBANGAN KREATIVITAS GERAKAN RECYCLE DAN SOSIALISASI BUDAYA MENABUNG DI TK MARGIASIH 1 DESA PANDANREJO. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(2), 581-588.
- Rahmawany Pulungan, D., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). *Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan*. 1(1), 296–301. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3631>
- Rante, G. A., Titirloloby, J., Sitaniapessy, G., Huwae, L. M. C., Ruban, A., & Manuputty, G. D. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(2), 95-103.
- Rufaidah, M., & Setiyono, W. P. (2023). Exploring the Role of Family Financial Education and Lifestyle on Financial Management Behavior: The Mediating Effect of Financial Self-Efficacy. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 22.
- Rusmiati Aliyyah, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Nur Paridotul Ramadhan, S. (2021). *KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN*. 5(2), 663–676. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- Sabila, R. F., & Ulfatun, T. (2024). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Siswa SMA Negeri 1 Karangdowo. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1330. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3404>
- Sirine, H., Ekonomika, F., Bisnis, D., Satya, K., Salatiga, W., Utami, D. S., Magister, A., Program, S., Fakultas Ekonomika, M., Gadjah, U., & Yogyakarta, M. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU MENABUNG DI KALANGAN MAHASISWA* (Vol. 19, Issue 1). <http://investar.idx.co.id>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. In *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance* (Vol. 4, Issue 02).

- Surani, D., Prabawati, A. T., & Fernanda, T. (2021). Socialization And Counseling Of Saving Movement For The Early Young Generation: Sosialisasi Dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 1(2), 112-118.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*.
<https://www.researchgate.net/publication/344211045>